

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANA WIYAH  
(MTs) DARUL HUDA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh  
**Ina Fitriani**  
NPM : 1511030329

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH  
(MTs) DARUL HUDA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh  
**Ina Fitriani**  
NPM : 1511030329

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I :Dr. Rumadani Sagala, M.Ag**  
**Pembimbing II :Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Dalam Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung telah dilaksanakan, namun manajemen peserta didik mengalami permasalahan yaitu masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin dalam mentaati peraturan yang telah di terapkan dalam madrasah dan masalah alumni.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung dengan menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pendidik bimbingan konseling (BK) dan pendidik lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah terlaksana namun kurang begitu baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai Manajemen Peserta Didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik baru meliputi (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, penyebaran informasi, menyediakan formulir pendaftaran dan pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokkan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling), pencatatan dan pelaporan, lulusan dan alumni.

**Kata Kunci :** *Manajemen Peserta Didik*





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG**

**NAMA : INA FITRIANI**

**NPM : 1511030329**

**JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag**  
NIP. 1960020811986032001

**Pembimbing II**

**Dr. Oki Dermawan, M.Pd**  
NIP. 197610302005011001

**Ketua Jurusan**

**Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I**  
NIP. 196903051996031001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG” Disusun oleh INA  
FITRIANI, NPM: 1511030329, Jurusan MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Hari/Tanggal: Rabu, 10 Juli 2019,  
Pukul 14.30-16.00 WIB. Di Ruang Sidang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : Dr. H. Subandi, MM

Sekretaris : Indarto, M.Sc

Penguji Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

Penguji Pendamping II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
195608101987031001

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya : Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga pulang  
(H.R.Tirmidzi)<sup>1</sup>

تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ  
لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا  
مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ ﴿٣﴾

Artinya: Maha Suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun, Yang Telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka Lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?  
(Q.S. Al- Mulk:1-3)

“Memulai dengan penuh keyakinan  
Menjalankan dengan penuh keikhlasan  
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”  
(anonim)

---

<sup>1</sup> Terjemahan dari Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya, Penerbit: CV Diponegoro, Bandung 2004.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat yang diberikan kepadaku, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat aku sayangi dan aku cintai :

1. Ayahandaku tercinta, Bapak Sugeng

Pak, lihat anakmu yang dahulu kau gendong ini sekarang sudah menjadi seorang Sarjana, Doakan agar aku bisa bermanfaat untuk orang banyak, tidak bisa kubalas seluruh keringat dan perjuanganmu untukku, aku hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak bapak, semoga Allah membalas semua perjuanganmu dan mengumpulkan kita sekeluarga di SurgaNya kelak aamiin.

2. Ibundaku tersayang, Ibu Harsini

Ibu, terimakasih sudah berjuang lahir dan batin Untuk anak-anakmu, terimakasih Untuk bibirmu yang selalu basah selalu memanjatkan doa-doa dan istighfar untukku, aku bukan apa-apa tanpa Ridho-mu, dan maaf jika aku pernah membuat luka.

Dan sekarang Alhamdulillah Allah maha pengasih lagi maha penyayang aku berhasil buktikan kepada mu anak mu ini bisa menjadi seorang Sarjana.

3. Adikku tercinta dan tersayang Ivan Yuhibbul Mutadin

Terimakasih berkat doa dan dukungannya, senyum, canda tawa, keceriaan dan keluguanmu selalu membuatku bahagia dan membuatku semangat atas dasar tulusnya kasih sayangmu.

4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Yang telah memberikanku banyak pengalaman dan pengetahuan Untuk menjadi sosok yang lebih baik lagi, terutama untu angkatan 2015 program studi manajemen pendidikan islam.

5. Agama, Bangsa dan Negara





## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis yaitu, Ina Fitriani lahir pada tanggal 03 Maret 1996, di Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Sugeng dan Ibu Harsini.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 2 Lematang dan lulus pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan di SMPN 2 Jati Agung dan lulus pada tahun 2011. Selama dibangku SMP penulis aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sekolah diantaranya Pramuka dan Rohis. Setelah lulus penulis melanjutkan ke SMAN 6 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014, selama dibangku SMA penulis aktif dalam organisasi intra sekolah diantaranya adalah kesenian (Tari).

Kemudian pada akhirnya ditahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tepatnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

**Bandar Lampung, Juni 2019**  
**Penulis**

**Ina Fitriani**  
**1511030329**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung kita, Manusia Mulia, Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang senantiasa berjalan diatas jalan kebenaran.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Rumadani Sagala, M.Ag Selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Dr. Oki Dermawan, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Staff yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.

8. Kepala MTs Darul Huda Bandar Lampung guru serta staff yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat seperjuanganku tercinta, Sofi Rahayu, Putri Puspita Ayu, Putri Ratnasari, Gumilang, Laila Karomatun Nisa dan Rika Aditia
10. Sepupuku tersayang yang paling cantik, Yuliana Ningsih yang telah banyak berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat-sahabtku tersayang, Arvina Ramadhian, Ira Antarini, dan Maylinda Sari yang selalu memberikan do'a dan dukunganya untukku serta telah banyak membantu dan memotivasiku selama ini.
12. Untuk Bima Aji Saputra yang telah membantu, mendukung dan memotivasi semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan angkatan 2015 yang telah memberi bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran sehingga penulis senantiasa mendapat informasi dan ilmu yang sangat berharga.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi baik berupa petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga penulis senantiasa mendapatkan informasi yang sangat berharga.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan atau bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penullis dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis. Kritik dan saran penulis harapkan dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

**Bandar Lampung, Juni 2019**  
**Penulis**

**Ina Fitriani**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus Penelitian.....	8
E. Sub Fokus.....	8
F. Rumusan Masalah.....	8
G. Tujuan Penelitian .....	9
H. Signifikasi Penelitian .....	9
I. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan Metode Penelitian.....	9
2. Jenis Penelitian.....	11
3. Sumber Data Penelitian.....	12
4. Metode Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	15

6. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	17
--	----

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Manajemen Peserta Didik .....	20
1. Definisi Manajemen.....	20
2. Definisi Peserta Didik.....	23
B. Dasar Manajemen Peserta Didik.....	26
C. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	27
D. Fungsi Manajemen Peserta Didik .....	28
E. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik .....	30
F. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....	31
1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	31
2. Penerimaan Peserta Didik Baru .....	32
3. Seleksi Peserta Didik .....	34
4. Orientasi Peserta Didik .....	34
5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas).....	35
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik .....	38
7. Pencatatan dan Pelaporan .....	42
8. Kelulusan dan Alumni .....	47
G. Tinjauan Pustaka.....	48

## **BAB III DEKSRIpsi OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Penelitian.....	50
B. Deksripsi Data Penelitian .....	62

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian .....	66
B. Pembahasan.....	77

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan.....	86
--------------------	----

B. Rekomendasi .....	88
C. Penutup .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 :Indikator Manajemen Peserta Didik di MTS Darul Huda Bandar Lampung .....	7
Tabel 3.1 :Kondisi sarana dan pra sarana di MTs Darul Huda BandarLampung .....	54
Tabel 3.2 :Data peserta didik di MTs Darul HudaBandar Lampung.....	55
Tabel 3.3 :Data pendidik di MTs Darul Huda Bandar Lampung .....	56



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul: **“Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung”**

### 1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen adalah suatu proses dalam mengintegrasikan sumber-sumber (mencakup orang-orang, alat-alat, media bahan-bahan uang dan sarana semuanya) diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.<sup>2</sup>

Sementara yang dimaksud dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.<sup>3</sup>

Dengan demikian manajemen peserta didik memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu madrasah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di madrasah, sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikannya di madrasah melalui penciptaan suasana

---

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Jalan Pendidikan Islam*, (yogyakarta: pustaka pelajar offset, 2002), h.298

<sup>3</sup> Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.01

pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.<sup>4</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Karena manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.
2. Manajemen peserta didik merupakan faktor penting demi kemajuan pendidikan dan menjadi output yang bermutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan penelaahan dalam penerapannya di lembaga pendidikan.

## **C. Latar Belakang**

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga maupun berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikannya, di Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Akan tetapi, usaha tersebut masih banyak mengalami kendala, terutama dalam upaya peningkatan mutu madrasah. Pentingnya pendidikan yang

---

<sup>4</sup>Sulustyorini, Muhammad Fathurohman, *Esensi manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.167



berkualitas semakin disadari, terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakatnya yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan jika pendidikan masyarakat berhasil ditingkatkan.

Suatu pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Untuk itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang dan menantang peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Penyelenggaraan pendidikan di madrasah merupakan satu kesatuan sistem dalam organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan itu terdiri atas sejumlah komponen mulai dari masukan (*input*), kemudian melakukan proses (*process*), dalam bentuk kegiatan pembelajaran, untuk menghasilkan luaran (*output*) berupa lulusan yang berdampak memberi manfaat bagi kehidupan yang lebih baik di masyarakat.<sup>5</sup>

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan suatu pengelolaan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, mulai darimasuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut

---

<sup>5</sup>Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h.04

dari suatu lembaga. Karena tanpa manajemen peserta didik tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.

Manajemen Kesiswaan atau manajemen peserta didik (*Pupil Personnel Administration*) adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah. Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk madrasah sampai dengan mereka lulus madrasah.<sup>6</sup>

Ary Gunawan juga mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara *continue* terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.<sup>7</sup> Seperti ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Infithar ayat 10-12 sebagai berikut:

﴿تَفْعَلُونَ مَا يُعَامُونَ﴾ ﴿كَتَبْنَا كَرَامًا﴾ ﴿لِحَافِظِينَ عَلَيْكُمْ وَإِنَّ﴾

Artinya: "Padahal bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (disisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaan itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Infithaar:10-12).

---

<sup>6</sup>Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.99

<sup>7</sup>Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.09

Dan juga dalam surat Al-Hasyr Ayat 18

لَمَّا خَبِرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا الْغَدِ قَدْ مَتَّ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ اتَّقُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

تَعَمَّ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S. Al Hasyr:18)<sup>8</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam manajemen peserta didik mulai dari perencanaan sampai ke pengawasan, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan ini dilakukan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan untuk mencapai kegiatan manajemen peserta didik.

Seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan perkembangan masyarakat, maka peserta didik juga harus terus berupayamembekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat mengiringi kemajuan masyarakat saat ini. Sasaran akhir dari pembinaan peserta didik ini adalah perkembangan pesertadidik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, kebutuhan peserta didik, minat, bakat, dan kreativitas peserta didik itu sendiri.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Penerbit PT Sygma Examedia, 2007), h.545

sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para peserta didik. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi para peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan ke madrasah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan *study* di madrasah tersebut.

Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (madrasah) itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat beberapa indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku karangan Suwardi dan Daryanto yang berjudul Manajemen Peserta Didik disebutkan bahwa:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Penerimaan peserta didik baru
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik
5. Penempatan peserta didik (pembagian kelas)
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan pelaporan



8. Kelulusan dan alumni<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Indikator Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung**

No.	Indikator kegiatan manajemen kesiswaan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Analisis kebutuhan peserta didik	√	
2.	Penerimaan peserta didik baru	√	
3.	Seleksi Peserta Didik	√	
4.	Orientasi Peserta Didik	√	
5.	Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)	√	
6.	Pembinaan dan pengembangan peserta didik	√	
7.	Pencatatan dan pelaporan	√	
8.	Kelulusan dan Alumni		√

*Sumber : hasil pra-penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung*

Berdasarkan hasil pra-penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung pada tanggal 04 Februari 2019 pukul 14.00 didapatkan gambaran bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik sudah berjalan dengan baik namun belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa poin dari sub indikator yang terlaksana kurang baik diantaranya seperti, kelulusan dan alumni.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraf diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG”**.

---

<sup>9</sup>Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.106

#### **D. Fokus Penelitian**

Kegiatan manajemen peserta didik meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke madrasah hingga bersangkutan lulus baik yang berkenaan dengan peserta didiknya langsung maupun tidak langsung (tentang kependidikan), sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarannya.

#### **E. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Penerimaan peserta didik baru
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi Peserta Didik
5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni<sup>10</sup>

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

---

<sup>10</sup>Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.106

## **G. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

## **H. Signifikasi Penelitian**

1. Secara teoritis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang Manajemen peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, yakni dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam memberikan informasi mengenai proses penerapan Manajemen peserta didik.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pengelola madrasah, terkhusus pada kepala madrasah MTs Darul Huda bandar lampung serta jajaran pendidik dalam mengelola madrasah untuk melaksanakan Manajemen Strategi secara efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan Untuk

memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>11</sup>

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>12</sup>

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan penelitian dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>13</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, jadi penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h. 6

<sup>12</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004),h. 1

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 11



deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat *longitudinal, genetic, dan klinis*.<sup>14</sup>

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menemukan fenomena tentang berbagai permasalahan manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.<sup>15</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bukan hanya bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya.

Sukmadinata menyatakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.<sup>16</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan mengandung makna yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekan pada makna. Penelitian ini berdasarkan tujuannya digolongkan ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

---

<sup>14</sup>Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), h.01

<sup>15</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT RinekaCipta,2002),h. 12

<sup>16</sup> Sukmadinata, N. S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012), h. 54

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah dimana data dapat diperoleh, karena penelitian ini bersifat lapangan, maka sumber data yang dapat digunakan adalah *field research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian lapangandengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memilih data yang lebih konkret terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data memiliki dua macam yaitu:

- a. Data primer, yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang dimaksud disini adalah data tentang Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Adapun data ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Pendidik Bimbingan Konseling dan Pendidik lainnya di MTs Darul Huda Bandar Lampung.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti Sebagai penunjang dari data pertama. Data yang dimaksud disini adalah data tentang sejarah berdirinya MTs Darul Huda Bandar Lampung, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>17</sup>

Dari dua macam sumber data diatas maka peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut, karena kedua sumber data diatas akan membantu peneliti untuk menemukan data yang akan diperoleh.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h.253

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, maka penulis menggunakan metode-metode Sebagai berikut:

##### a. Observasi

Menurut Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>19</sup>

Dengan metode ini, penulis berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti, Sebagai pendukung penelitian ini, data yang penulis observasi adalah apa saja yang ada di madrasah atau dilokasi tempat penelitian tersebut, yaitu lingkungan madrasah seperti melihat dan mengamati proses belajar mengajar disana.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *metode penelitia pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308

<sup>19</sup>*Ibid.*, h.310

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara bebas, adalah proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interview (orang yang diwawancarai).
- 2) Wawancara terpimpin, adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti.
- 3) Wawancara bebas terpimpin, adalah wawancara kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang diteliti.
- 4) Wawancara perorangan, adalah wawancara apabila proses tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seseorang yang diwawancarai.
- 5) Wawancara kelompok, adalah wawancara apabila proses interview itu berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang diwawancarai.<sup>20</sup>

Dari beberapa jenis wawancara diatas maka penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin dan wawancara perorangan, karena

---

<sup>20</sup>Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), h.83-



peneliti akan bertanya kepada yang akan diwawancarai menggunakan panduan yang telah disusun serta peneliti akan mewawancarai secara perorangan untuk menghasilkan data yang akan diperoleh.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup>

Dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>22</sup>

1) Dokumen pribadi, seperti: buku harian yang dibuat oleh subjek yang diteliti, surat pribadi yang dibuat dan diterima oleh subjek yang diteliti dan fotografi yaitu riwayat hidup yang dibuat sendiri oleh subjek penelitian atau informan penelitian.

2) Dokumen resmi, seperti: surat keputusan (SK) dan surat-surat resmi lainnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya penulis menyeleksi dan menyusun data tersebut. Data yang tersusun agar mempunyai arti maka perlu diolah atau dianalisis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti terjun langsung ke lapangan, menganalisis,

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.329

<sup>22</sup>Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 68

menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah perolehan data tanpa harus menunggu data keseluruhan terkumpul.

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah:

a. Pengambilan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa catatan lapangan mengenai objek yang diteliti.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar semua data yang diperoleh di lapangan yang berupa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis sehingga dihasilkan deskripsi tentang manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam rangka suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Untuk pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>23</sup>

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>24</sup>

Penulis menggunakan dua cara untuk mendapatkan derajat kepercayaan suatu informasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan juga membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **6. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Validasi data untuk pengujian tingkat validasi data yang diperoleh di lapangan dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Menurut Lexy J. Moeleong triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Kemudian Danzim, dalam Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>25</sup>

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, dikarenakan dari beberapa data yang peneliti dapatkan dari beberapa informan dan sumber bisa saja tidak sama maka diperlukanlah pengecekan

---

<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.

<sup>24</sup>*Ibid.*, h.330

<sup>25</sup>*Ibid.*,

keabsahan temuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kenyataannya.

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Trianggulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>26</sup>

Macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini adalah data tentang Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada atasan (kepala madrasah), wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Trianggulasi teknik, yaitu pengecekan data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi dengan

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.341



metode dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan terhadap kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>27</sup>

- c. Triangulasi waktu, Kadang-kadang waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h.331

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Manajemen Peserta Didik

#### 1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari kata Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. Manager diterjemahkan dalam Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>28</sup>

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut GR Terry, manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan, perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Husaini Usman, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.05

<sup>29</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.01

Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management*. Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan, yakni kegiatan pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*).

Terry mendefinisikan manajemen Sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Sementara itu, Siagan, mendefinisikan manajemen Sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan. Di lain pihak, The Liang Gie memberikan batasan manajemen Sebagai segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>31</sup>

Selain itu, Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan

---

<sup>30</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.04

<sup>31</sup>Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.98

urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi di antaranya adalah manusia, uang, metode, materiil, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.<sup>32</sup>

Beberapa ahli mengemukakan pandangan yang berbeda tentang manajemen, yaitu sebagai berikut:

- a. Stoner, Mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan organisasi untuk menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.
- b. Hilman, manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.
- c. Henry Fayol, manajemen mengandung gagasan lima fungsi utama yaitu, merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan.
- d. Oey Liang Lee, manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>32</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.02

e. Sondang Palan Siagan, manajemen adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Dari semua pendapat itu, jelaslah bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih yang didasarkan atas aturan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan.

## 2. Definisi Peserta Didik

Pengertian kesiswaan atau yang dikenal peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.<sup>33</sup>

Dari pengertian beberapa ahli, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Demikian juga Hamalik menambahkan bahwa peserta didik adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya beraneka ragam kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang.

---

<sup>33</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.108



Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kesiswaan atau menejemen peserta didik (*Pupil Personel Administration*) adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik juga dapat diartikan Sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.<sup>34</sup>

Manajemen peserta didik memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikanya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.<sup>35</sup>

Manajemen peserta didik menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.99

<sup>35</sup>Sulistiyorini dan Muhammad Fathurohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 167

<sup>36</sup>Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.74

Dengan demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.<sup>37</sup>

Ary Gunawan mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara *continue* terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>38</sup>

Knezevich mengartikan manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti, pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>39</sup>

Manajemen peserta didik juga diartikan sebagai suatu keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan pengelolaan kesiswaan, yaitu mengatur kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan agar

---

<sup>37</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.108

<sup>38</sup>Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.09

<sup>39</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.06

proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur dan tercapai apa yang menjadi tujuan-tujuan pendidikan di sekolah.<sup>40</sup>

## **B. Dasar Manajemen Peserta Didik**

Dasar Hukum manajemen peserta didik di madrasah secara hierarkisdikemukakan sebagai berikut:

1. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan perubahan pada alinea keempat yang menyatakan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya pasal 31 ayat (1), (2), (3) yang menyatakan:
  - a. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (A4).
  - b. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (A-4).
  - c. Pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (A4).
3. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan:
  - a. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Pasal 5 Ayat (1)).

---

<sup>40</sup>Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan* (Malang: IKIP Malang, 2013), h. 89

- b. Setiap warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5 ayat (4)).
  - c. Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat (pasal 5 ayat (5)).
  - d. Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (pasal 6 ayat (1)).
  - e. Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan (pasal 6 ayat (1)).
  - f. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak (pasal 12 ayat (1)).
  - g. Setiap peserta didik berkewajiban (pasal 12 ayat (2)).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
  5. Peraturan Pemerintahan RI Nomor 29 Tahun 1990 tentang pendidikan Menengah.<sup>41</sup>

Beberapa dasar hukum di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum manajemen peserta didik di madrasah yaitu setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan baik yang memiliki potensi kecerdasan maupun yang memiliki kelemahan fisik.

### **C. Tujuan Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen madrasah.<sup>42</sup> Tujuan umum manajemen

---

<sup>41</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.07

<sup>42</sup>Nurdin Matry, *Implementasi dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam era Otonomi Daerah*, (Makassar: Aksara Madani, 2015), h.155

peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di madrasah. Lebih lanjut, proses belajar mengajar di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>43</sup>

Tujuan manajemen peserta didik adalah menata proses peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>44</sup>

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya syarat-syarat diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut, dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>45</sup>

#### **D. Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah Sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan

---

<sup>43</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.11

<sup>44</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.109

<sup>45</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.12



dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi lainnya peserta didik.<sup>46</sup>

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orang tua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik tersalurkan hobi, kesenangan dan minatnya karena dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.109

<sup>47</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.12

## **E. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik**

Agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan adalah Sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai keseluruhan manajemen madrasah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.
2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik.
3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan.
4. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang Sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah, lebih-lebih di masa depan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, h.13

## **F. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Ruang lingkup manajemen peserta didik antara lain:

### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah peserta didik pada tahun-tahun yang akan datang, yaitu melakukan proyeksi terhadap peserta didik baru saja, dan memproyeksikan peserta didik secara keseluruhan dari setiap jenis dan jenjang sistem pendidikan.<sup>49</sup>

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

#### **a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima**

Besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per satu kelas.
- 2) Rasio peserta didik dan pendidik. Yang dimaksud rasio peserta didik dan pendidik adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan pendidik perfulltimer. Secara ideal rasio peserta didik dan pendidik adalah 1:30.

---

<sup>49</sup> Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131

b. Menyusun program kegiatan peserta didik

Penyusunan program kegiatan bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan di madrasah harus didasarkan kepada:

- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan
- 2) Minat dan bakat peserta didik
- 3) Sarana dan prasarana yang ada
- 4) Anggaran yang tersedia
- 5) Tenaga kependidikan yang tersedia.<sup>50</sup>

## 2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan (madrasah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan. Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan madrasah / komite madrasah.
- b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan peserta didik baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>50</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.207

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan (madrasah)
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru
- 3) Cara pendaftaran
- 4) Waktu pendaftaran
- 5) Tempat pendaftaran
- 6) Beberapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan
- 7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal. Jam dan tempat seleksi
- 8) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi.<sup>51</sup>

Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah islam atau jumlah peserta didik baruyang akan diterima, dengan mengurangi daya tampung dengan jumlah anakyang tinggal di kelas atau mengulang. Kegiatan tersebut biasanya dikelola oleh panitia penerimaan peserta didik baru.

Langkah-langkah penerimaan peserta didikbaru adalah sebagai berikut:

- 1) membentuk panitia penerimaan peserta didik, 2) menentukan syarat pendaftaran calon, 3) menyediakan formulir pendaftaran, 4) pengumuman pendaftaran calon, 5) menyediakan buku pendaftaran, 6) waktu pendaftaran, 7) penentuan calon yang akan diterima.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, h.208

<sup>52</sup>Sulustyorini, Muhammad Fathurohman, *Esensi manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.170



### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

- a. Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b. Melalui Penelusuran Bakat Kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

Setelah ditetapkan peserta yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Bagi calon peserta didik yang diterima diharuskan mendaftar ulang pada lembaga pendidikan (madrasah) yang menerimanya. Pada waktu daftar ulang, biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan-persyaratan administratif yang berguna bagi pengisian data peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut.<sup>53</sup>

### 4. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dengan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan.

---

<sup>53</sup>*Ibid.*,h.209

Tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain:

- a. Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di madrasah.
- b. Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah.
- c. Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di madrasah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan madrasah.<sup>54</sup>

#### **5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)**

Menurut William A Jeager dalam mengelompokkan peserta didik dapat didasarkan kepada:

- a. Fungsi integrasi, yaitu pengelompokkan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. Pengelompokkan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.
- b. Fungsi perbedaan, yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran individual.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, h.210

<sup>55</sup>*Ibid.*, h.211

Sedangkan menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

a. *Friendship Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan di dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

b. *Achievement Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokkan ini biasanya diadakan percampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

c. *Aptitude Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d. *Attention or Interest Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari oleh adanya peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

e. *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.<sup>56</sup>

Ada beberapa jenis pengelompokkan peserta didik diantaranya:

1) Pengelompokkan dalam kelas-kelas

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, maka peserta didik harus dibagi ke dalam kelompok yang lebih kecil lagi yaitu kelas.

2) Pengelompokkan berdasarkan bidang studi

Pengelompokkan jenis ini dinamakan dengan penjurusan, yaitu mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.

3) Pengelompokkan berdasarkan spesialis

Pengelompokkan jenis ini hanya terjadi di sekolah-sekolah kejuruan, pada hakekatnya berdasarkan bidang studi namun lebih khusus.

4) Pengelompokkan dalam sistem kredit

Pengajaran yang menggunakan sistem ini biasanya menggunakan sistem sks. Jadi setiap mata pelajaran diberikan bobot kredit yang satu tatap muka selama 45 menit.

5) Pengelompokkan berdasarkan kemampuan

Pengelompokkan jenis ini adalah pengelompokkan yang pandai bersama yang pandai dan demikian juga sebaliknya.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*,

## 6) Pengelompokan berdasarkan minat

Karena setiap peserta didik mempunyai minat yang berbeda-beda, maka diadakan pengelompokan dalam kelompok kecil yang didasarkan pada minat peserta didik tersebut.<sup>57</sup>

## 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>58</sup>

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan didalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.

Pada proses pembelajaran manajemen peserta didik harus mempersiapkan langkah lanjutan. Ada beberapa langkah yang perlu ditempuh

---

<sup>57</sup>Sulustyorini, Muhammad Fathurohman, *Esensi manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.173

<sup>58</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.211



yaitu: (1) pengelompokkan peserta didik/santri secara homogen dan heterogen; (2) penentuan program belajar; (3) penentuan strategi pembelajaran; (4) pembinaan disiplin dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran; (5) pembinaan kegiatan ekstra kurikuler; dan (6) penentuan kenaikan kelas dan atau nilai prestasi belajar.<sup>59</sup>

Dalam kerangka peningkatan disiplin, peserta didik dapat mengupayakan dan berusaha untuk melakukan hal-hal berikut seperti; hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai, mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan aktif, mengerjakan tugas-tugas dengan baik, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, memiliki kelengkapan belajar mematuhi tata tertib sekolah, tidak meninggalkan madrasah tanpa izin dan lain-lain yang dapat meningkatkan disiplin peserta didik.

Setelah adanya proses pembelajaran pasti ada evaluasi kegiatan peserta didik terdapat berbagai langkah yang perlu diperhatikan:

- a. Penentuan standar, yang dimaksud standar adalah patokan mengenai suatu keberhasilan atau kegagalan dalam suatu kegiatan.
- b. Mengadakan pengukuran. Pengukuran dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan.

---

<sup>59</sup>Sulustyorini, Muhammad Fathurohman, *Esensi manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.172

d. Mengadakan perbaikan. Maka dari itu perlu untuk mengetahui standar agar dapat digunakan sebagai umpan balik sebagai perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan memenuhi target yang telah ditetapkan.<sup>60</sup>

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbetuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Ia bisa memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.<sup>61</sup>

Ada beberapa hal yang perlu dan harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti:

- a. Meningkatkan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik
- b. Mendorong bakat dan minat mereka
- c. Menentukan waktu
- d. Objek kekuatan sesuai dengan kondisi lingkungan<sup>62</sup>

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti:

- a. Kepramukaan
- b. Usaha kesehatan sekolah

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, h.174

<sup>61</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.212

<sup>62</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.116

- c. Patrol keamanan sekolah
- d. Peringatan hari-hari besar agama dan nasional
- e. Pengenalan alam sekitarnya
- f. Kelompok ilmiah
- g. Olah raga / seni budaya dan lain sebagainya.<sup>63</sup>

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>64</sup>

Proses belajar sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral agama, moral tradisi, moral hukum, dan norma moral lainnya yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>65</sup>

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan (madrasah).

Penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja didasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut.

---

<sup>63</sup>*Ibid.*, h.117

<sup>64</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2011),h.212

<sup>65</sup>Nurdin dkk, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015), h.152

Ada tiga pilar manajemen pembinaan peserta didik:

- a. Berwawasan masa depan, maksudnya mendidik para peserta didik untuk optimis, aktif, dan berpikir positif untuk mampu membina diri menuju kualitas hidup yang lebih baik.
- b. Memiliki keteraturan pribadi (self regulation), maksudnya membina para peserta didik untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram.
- c. Kepedulian sosial (social care), maksudnya membina peserta didik untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang baik. Peserta didik diarahkan untuk peduli kepada lingkungan sosialnya.<sup>66</sup>

## **7. Pencatatan dan Pelaporan**

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (madrasah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan madrasah tersebut. Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut.

Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah, peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

---

<sup>66</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.110

a. Buku induk

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan tentang peserta didik yang masuk pada sekolah tersebut.

b. Buku klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad.

c. Daftar presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol.

d. Daftar mutasi peserta didik

Daftar mutasi digunakan untuk mencatat ke luar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun.

e. Buku catatan pribadi peserta didik

Buku catatan peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data setiap peserta didik.

f. Daftar nilai

Daftar nilai dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khusus untuk mencatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu.

g. Buku legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik.



h. Buku raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua / wali atau kepada peserta didik itu sendiri.<sup>67</sup>

Mengatur dan mencatat kehadiran peserta didik. Ada beberapa alat yang digunakan untuk mencatat kehadiran peserta didik seperti:

- a. Papan absensi harian peserta didik per kelas dan per madrasah
- b. Buku absensi harian peserta didik
- c. Rekapitulasi absensi peserta didik<sup>68</sup>

Mencatat prestasi dari kegiatan yang diraih atau dilakukan oleh peserta didik. Hal lain yang juga dapat dilakukan untuk pembinaan peserta didik ialah mencatat prestasi dan kegiatan peserta didik berupa daftar peserta didik di kelas:

- a. Grafik prestasi belajar / akademik
- b. Grafik prestasi belajar non akademik
- c. Daftar kegiatan peserta didik<sup>69</sup>

Disiplin merupakan suatu keadaan di mana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan di kelas di mana mereka berada. Dalam rangka peningkatan disiplin, peserta didik dapat mengupayakan dan berusaha untuk melakukan hal-hal berikut seperti:

---

<sup>67</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.213

<sup>68</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.112

<sup>69</sup>*Ibid.*, h.113

- a. Hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai
- b. Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan aktif
- c. Mengerjakan tugas dengan baik
- d. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya
- e. Memiliki kelengkapan belajar
- f. Mematuhi tata tertib madrasah
- g. Tidak meninggalkan madrasah tanpa izin
- h. Dan lain-lain yang dapat meningkatkan disiplin peserta didik.<sup>70</sup>

Kepala madrasah selaku pengelola madrasah harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengaturan tata tertib madrasah karena tata tertib merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala madrasah untuk melatih peserta didik agar dapat mempraktikkan disiplin.
- b. Pemberian promosi seperti dengan adanya kenaikan kelas yang merupakan perpindahan dari satu kelas ke kelas lainnya yang lebih tinggi setelah melalui persyaratan tertentu yang telah dibuat dan norma tertentu juga yang telah ditetapkan oleh madrasah.
- c. Pemberian hak mutasi, mutasi merupakan perpindahan peserta didik yang satu madrasah ke madrasah yang lainnya karena alasan tertentu.
- d. Pengelompokkan peserta didik, kegiatan pengelompokkan peserta didik merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan setelah seorang peserta didik

---

<sup>70</sup>*Ibid.*,

dinyatakan lulus dan boleh mengikuti program pembelajaran di madrasah tertentu.<sup>71</sup>

Dalam rangka membina peserta didik secara komprehensif, pihak madrasah mesti memberikan layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik. Layanan tersebut di antaranya adalah:

- a. Layanan Bimbingan dan Konseling. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan memerhatikan kemungkinan dan kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi dalam rangka perkembangan secara optimal, sehingga mereka memahami dan mengarahkan diri serta bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.
- b. Layanan Perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu unit yang memberikan layanan kepada peserta didik, dengan maksud membantu dan menunjang proses pembelajaran di madrasah, melayani informasi-informasi yang dibutuhkan serta member layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka.
- c. Layanan Kantin/ Kafetaria. Kantin atau warung madrasah diperlukan adanya di tiap madrasah supaya makanan yang dibeli peserta didik terjamin kebersihannya dan cukup mengandung gizi.
- d. Layanan Kesehatan. Layanan kesehatan di madrasah biasanya dibentuk sebuah wadah bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, h.114

- e. Layanan Transportasi madrasah. Sarana angkutan (transportasi) bagi para peserta didik merupakan salah satu penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar.
- f. Layanan Asrama. Bagi para peserta didik khususnya jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang jauh dari orang tuanya diperlukan asrama.<sup>72</sup>

## 8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (madrasah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin. Hubungan antara madrasah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni yang biasa disebut “reuni”.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, h.116

<sup>73</sup>*Ibid.*, h.214

## G. Tinjauan Pustaka

Peneliti yang sebelumnya terkait dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

1. Dafit Hermawan yang berjudul “Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Mi Matla’ul Anwar Ciubar Kelumbayan Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Mi Matla’ul Anwar sudah baik. Hasil tersebut bisa dilihat dari penerimaan peserta didik baru yaitu pada pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dan seleksi calon peserta didik baru, kegiatan pembinaan peserta didik, program bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain meningkatkan profesionalisme guru dengan mengutus guru mengikuti penataran antar seminar pendidikan, meningkatkan kedisiplinan waktu dan beribadah serta meningkatkan kreativitas siswa seperti melakukan studi lapangan dan mengikuti perlombaan antar sekolah atau madrasah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dzul Fadi yang berjudul “Manajemen peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di MA Ma’arif Nu 2 Sidoarjo Lampung Timur”. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen peserta didik serta usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama



islam. Hasil penelitian tersebut manajemen peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Inni Darrotun Na'fiah yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Mts Nurul Huda Pringsewu”. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan peserta didik serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu. Hasil penelitian ini adalah pembinaan di MTs Nurul Huda Pringsewu tidak membedakan antara yang lulus atau yang tidak lulus, sehingga Mts Nurul Huda memberikan kesempatan kepada yang tidak lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan dan hasilnya cukup memuaskan, peserta didik yang mengikuti ujian paket B lulus semua sedangkan usaha-usaha Mts Nurul Huda Pringsewu adalah menerapkan program sebagai ilmu terapan.

Tetapi hasil penelitian sebelumnya belum memberikan gambaran secara rinci pada masing-masing indikator manajemen peserta didik. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba memberikan gambaran data secara rinci tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti mengajukan penelitian dengan mengangkat judul “Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung”.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Bandar Lampung**

Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung di dirikan pada tanggal 07 juli 1988. MTs Darul Huda merupakan suatu lembaga pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama berupa Yayasan Perguruan Islam Darul Huda “YASPIDA” yang didirikan dan dirintis pertama kali oleh bapak Fathurahman, S.Pd.I pada tahun 1988, yang kemudian menjadi kepala madrasah pada yayasan tersebut sampai tahun 2016. Adapun tujuan dari pendirian yayasan tersebut adalah untuk mendidik anak-anak sekolah lanjutan tingkat pertama agar pengenalan pengetahuan agama Islam serta memiliki akhlak yang mulia dan dapat menjalankan segala yang telah menjadi kewajiban bagi umat Islam baik dalam beribadah kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari serta meninggalkan segala larangan bagi umat Islam yang diimbangi oleh ilmu pengetahuan umum Sebagai bekal menghadapi kehidupan di masa depan dengan memberikan pelajaran-pelajaran umum yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sekolah lanjutan tingkat pertama sesuai dengan ketentuan kurikulum pendidikan nasional yang menjadi acuan dalam memberikan materi pelajaran di madrasah.

## 2. Visi Misi

Visi MTS Darul Huda Bandar Lampung yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, islam dan mampu berkompetensi. Misi MTS Darul Huda Bandar Lampung yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- b. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan disiplin dan kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- e. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan olahraga, seni dan teknologi.
- f. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun peserta didik yang berkompeten dan berahlak mulia.
- g. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berahlak tinggi dan bertakwa kepada Allah SWT.

## 3. Tujuan

Menghasilkan lulusan professional mampu bersaing/berkompetensi dan berikap islam.

#### **4. Strategi**

- a. Membina tenaga menuju profesionalisme kerja
- b. Menciptakan manajemen demokrasi yang transparan
- c. Melaksanakan SDM yang berkualitas
- d. Menciptakan efektif madrasah
- e. Menjalin hubungan masyarakat yang baik
- f. Membina dan mengembangkan bakat siswa

#### **5. Letak Geografis**

Berdasarkan tujuan dari pendidikan yang hendak dicapai tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung didirikan di atas lahan seluas 1.145 m<sup>2</sup> yang merupakan lahan dari hasil wakaf yang diberikan dengan maksud untuk mendirikan yayasan tersebut, dengan dana bantuan dari berbagai elemen masyarakat maka berdirilah Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, walaupun pada awal berdirinya masih sangat sederhana dengan bangunan yang didirikan geribik dan berantakan ilalang. Kemudian pada tahun berjalan MTs Darul Huda mendapatkan bantuan dari pemerintah guna merenovasi bangunan yang ditambah dengan bantuan dan YASPIDA sebagai yayasan yang menaungi keberadaan MTs Darul Huda seperti yang ada sekarang ini.

MTs Darul Huda Bandar Lampung, beralamat di jalan IR.Sutami No.32, kelurahan Campang Raya, kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. Adapun batasan lokasi MTs Darul Huda adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan dengan jalan raya Ir.Sutami
- c. Sebelah timur berbatasan dengan PT.Garuda Food
- d. Sebelah barat berbatasan dengan perusahaan Multi Breder

Jika ditinjau dari posisi MTs Darul Huda tersebut, keberadaannya sangat dekat dengan madrasah-madrasah lain, terutama pada masa penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran baru setiap tahunnya.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung yang terletak di jalan Ir.Sutami No.32 Bandar Lampung, memiliki luas lahan yang terbilang cukup memadai untuk bangunan madrasah, luas lahan yang diperkirakan seluas 1.145 m<sup>2</sup> yang berada di kecamatan Tanjung Karang Timur, memiliki sarana dan prasarana yang tersedia guna memperlancar proses pendidikan di antaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Darul Huda Bandar Lampung

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2.	Ruang Pendidik	1 buah
3.	Ruang Uks	1 buah
4.	Ruang Belajar	11 buah
5.	Ruang perpustakaan	1 buah
6.	Aula	1 buah
7.	Musola	1 buah
8.	Ruang BP	1 buah



9.	Ruang satpam	1 buah
10.	Ruang Komputer	1 buah
11.	Ruang Majelis Taklim	1 buah
12.	Ruang Pertemuan	1 buah
13.	Ruang MCK	1 buah
14.	Koperasi	1 buah
15.	UKS	1 buah
Jumlah total		25 buah

Sumber: Dokumentasi MTs Darul Huda Bandar Lampung Tahun 2019  
Dicatat Pada 26 Maret 2019.

Sarana dan prasarana yang tersedia merupakan suatu sarana penunjang bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar di MTs Darul Huda Bandar Lampung, walaupun bisa di katakan masih minim untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah.

### 7. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik pada tahun 2018/2019 berjumlah 401 sebagaimana rincian dibawah ini :

Tabel 3.2  
Data Peserta Didik Mts Darul Huda Bandar Lampung Tahun ajaran 2018/2019

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Total
1.	KELAS VII A	14	20	34	137
2.	KELAS VII B	13	21	34	
3.	KELAS VII C	20	14	35	
4.	KELAS VII D	20	15	35	
5.	KELAS VIII A	-	35	35	145
6.	KELAS VIII B	23	14	37	
7.	KELAS VIII C	25	12	37	
8.	KELAS VIII D	24	12	36	
9.	KELAS IX A	3	21	24	119
10.	KELAS IX B	12	20	24	

11.	KELAS IX C	20	12	32	
12.	KELAS IX D	20	11	32	
Jumlah		193	207	401	401

*Sumber: Dokumentasi MTs Darul Huda Bandar Lampung Tahun 2019 Dicatat Pada 26 Maret 2019.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami keadaan peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung berjumlah 401 peserta didik, mereka umumnya berasal dari lingkungan daerah sekitar madrasah dan tempat-tempat lain yang tidak terlalu jauh dari daerah madrasah tersebut.

### **8. Keadaan Pendidik dan Karyawan**

Salah satu komponen terpenting dari suatu lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional terhadap pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. MTs Darul Huda Bandar Lampung, keberadaan pendidik di madrasah tersebut tergolong cukup memadai dibandingkan dengan jumlah peserta didik guna keberlangsungan proses pendidikan dan mata pelajaran yang hendak diberikan. Adapun jumlah tenaga pendidik MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Pendidik Mts Darul Huda Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2018

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Siti Fatimah, S.Pd	S1 STKIP Lampung	Kepala Madrasah
2.	Sunardiyanto, A.Ma	D2 IAIN Lampung	Guru IPA
3.	Juprani, A.Ma	D2 IAIN Lampung	Guru Fiqih
4.	Ruksiyah, S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru Aqidah Ahlaq
5.	Dermawan, S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru B.Lampung
6.	Zunair Muchtar, S.Pd.I	SI UML	Guru B.Indonesia
7.	Sumirta, S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru Al-quran Hadist
8.	Ahmad Zainudin	PONPES	Guru B.Arab

9.	Tutik Fitriah, S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
10.	Musfirah, S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru Aqidah Ahlaq
11.	Hi Abdul Syukur, S.Ag	S1 IAIN Lampung	Guru B.Arab
12.	Efa Surya,S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru IPS
13.	Sumiarto, S.T	S1 UTB Lampung	Guru Tikom/Prakarya
14.	Muzaiyana, S.Pd.I	S1 IAIN Lampung	Guru B.Indonesia
15.	Wiwin Darwin, S.Hi	S1 IAIN Lampung	Guru BPI
16.	Suhaidi, S.Pd	S1 STKIP Lampung	Guru B.Ingggris
17.	Dra. Sri Kamilah	S1 IAIN Lampung	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
18.	Ahmad Yani, S,Ag	S1 IAIN Jakarta	Guru PKN
19.	Umi Maftuha, S.Pd	S1 IAIN Lampung	Guru IPA
20.	Afriya, S.Pd.I	S1 UML	Guru SKI
21.	Ahmad Taufik, S.Pd	S1 IKIP Yogyakarta	Guru PKN
22.	Dody Febriansyah, S.Pd	S1 UNDIP PGRI Palembang	Guru Penjaskes
23.	Novi Mirhadi, S.Pd, M.Pd	S2 IAIN Lampung	Guru B.Ingggris
24.	Susi Ratnasari, S.Pd	S1 UM Metro	Guru IPA
25.	Mewanti, S.Pd	S1 IAIN Lampung	Guru Matematika
26.	Taufiqurrahman S.Pd	MA AL-Hikmah	Guru B.Arab
27.	Riansyah	MA AL-Hikmah	-
28.	Asep Saepudin	Paket C	Muhadoroh
29.	Titi Mirasari, S.Pd.I	S1 UML	Guru Aqidah Ahlaq
30.	Sahrul Fatoni	-	-
31.	Yusmalahayati, S.Pd, M.Pd	S2 UNILA	Guru Matematika

Sumber : Dokumentasi MTs Darul Huda Bandar Lampung Tahun 2019 Dicatat Pada 26 Maret 2019.

## 9. Struktur Organisasi

Organisasi dalam pengertian sehari-hari adalah salah satu kerja sama antara kelompok orang atau badan yang usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi yang tepat bagi suatu madrasah atau lembaga pendidikan lainnya belum tentu sama dengan madrasah atau lembaga-lembaga lainnya, baik madrasah yang meraih predikat madrasah unggulan, negeri maupun swasta lainnya disebabkan oleh adanya berbagai hal seperti status, luas bahan, banyaknya peserta didiknya dan sebagainya.

Struktur organisasi dimaksudkan untuk mengembarkan besar kecilnya suatu madrasah atau lembaga pendidikan dan sejauh mana wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Struktur organisasi merupakan penentuan kebijakan pelaksanaan program pendidikan dan kewenangan serta koordinasi yang digambarkan secara sederhana dan jelas sehingga setiap pihak yang memiliki jabatan dan wewenangnya dapat melihat posisinya masing-masing dalam tanggungjawab untuk menopang kelancaran program pendidikan.

Secara singkat penjelasan atas struktur tersebut sebagai berikut:

a. Kepala Yayasan

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Mengawasi dan memonitoring gerak dan lanjut proses kegiatan madrasah.
- 2) Bekerjasama dengan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didik sehingga dapat bersaing dengan madrasah dan lembaga-lembaga pendidikan yang lain.

b. Kepala Madrasah

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Bertugas dalam pelaksanaan program pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya serta menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kurikulum di madrasah yang dipimpinya tersebut.
- 2) Bertanggung jawab atas program yang dijalankan serta melakukan pengawasan di madrasah yang di pimpin untuk selanjutnya merancang dan menjalankan tujuan pendidikan sebagaimana tugas yang diberikan.

c. Wakil Kepala Madrasah

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Bekerja sama dengan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah
- 2) Menjalankan segala tugas yang diberikan kepala madrasah dalam segala urusan yang berkenaan dengan madrasah.

d. Dewan Komite

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler madrasah untuk mengembangkan minat bakat peserta didik di madrasah.
- 2) Memonitoring dan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pendidikan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di madrasah.

e. Bagian Kebendaharaan

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Bertanggung jawab atas segala masalah administratif yang berkenaan dengan masalah keuangan madrasah
- 2) Memberikan laporan pertanggung jawaban kepada kepala madrasah atau pihak yang terkait dalam penggunaan dana madrasah dalam setiap akhir periode.

f. Bagian Tata Usaha

Tugas dan Tanggung Jawabnya:



- 1) Melakukan penyusunan agenda belajar sebagai mana yang telah dicanangkan madrasah melalui rapat dewan pendidik dan BK.
- 2) Merumuskan dan mencanangkan segala agenda yang menjadi kegiatan madrasah.

g. WK. Kurikulum

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Melakukan penyelarasan jadwal kegiatan madrasah, baik berupa kurikulum ataupun jadwal belajar di madrasah sesuai dengan hasil rapat dewan pendidik.
- 2) Memberikan gambaran dan pemrograman agenda madrasah sebagai mana yang telah dicanangkan sebelumnya.

h. WK. Kepeserta Didikan

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Bertanggung jawab atas segala urusan dan masalah yang berkaitan dengan kepeserta didikan.
- 2) Memonitor segala aktifitas kepeserta didikan yang beraneka ragam bentuk dan coraknya.

i. WK. Prasarana

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Memonitor segala kebutuhan dan kekurangan dalam sarana madrasah dalam proses belajar mengajar di madrasah.

2) Memberikan lapran kepada madrasah maupun ketua yayasan mengenai kekurangan sarana prasarana di madrasah untuk selanjutnya ditindak lanjuti.

j. WK. Humas

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Melakukan hubungan dan bekerjasama dengan pihak lain dalam konteks pendidikan guna meningkatkan kualitas madrasah.
- 2) Memberikan informasi kepada orang tua peserta didik maupun masyarakat mengenai segala hal yang berkaitan dengan madrasah.

k. Dewan Pendidik

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Melaksanakan dan memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang telah dicanangkan, menguasai materi yang diajarkan dan mampu mengintegrasikan antara pendekatan, metode dan teknik belajar mengajar, serta dapat memanfaatkan sarana belajar-mengajar dan memanfaatkan dengan baik guna mendorong peserta didiknya untuk aktif dalam proses belajar-mengajar di madrasah.
- 2) Memberikan dan melakukan penilaian atas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, memahami dengan jelas prinsip-prinsip penilaian serta memahami dengan jelas, standar penilaian yang menjadi target dan program yang telah dicanangkan madrasah.

## 1. Peserta Didik

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Memahami dan belajar dengan baik sehingga memperoleh nilai dengan baik
- 2) Menjaga nama baik madrasah baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah.

## m. Masyarakat

Tugas dan Tanggung Jawabnya:

- 1) Memonitor dan menilai prestasi dan kualitas madrasah.
- 2) Mendukung segala agenda yang telah dicapai pihak madrasah.

Komponen organisasi kepengurusan yang tersusun merupakan gambaran dan adanya sebuah organisasi dan akan menjadi ujung tombak dan berjalannya sebuah rencana kerja atau program kerja yang menjadi landasan dalam rangka menuju tujuan dan sebuah pendidikan. Oleh karenanya terbentuklah kepengurusan, maka setiap komponen yang ada di dalamnya harus memiliki rasa tanggung jawab yang mewakili dari berbagai aspek dan keahlian yang dibutuhkan dari sebuah lembaga pendidikan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung**

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang deskripsi dan penelitian yang diperoleh melalui penelitian, dengan menggunakan metode dan instrumen yang

sudah ditentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut didapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung dalam melengkapi data yang tidak didapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan.

## **1. Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Manajemen Peserta Didik**

Indikator Manajemen Peserta Didik

### **a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Dalam melakukan analisis kebutuhan peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung, Kepala madrasah, guru dan staf melakukan rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima di MTs Darul Huda Bandar Lampung biasanya rapat awal di lakukan pada rapat kenaikan kelas.

### **b. Penerimaan Peserta Didik Baru**

Dalam proses penerimaan peserta didik baru MTs Darul Huda Bandar Lampung melakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik baru
- 2) Menentukan syarat-syarat calon peserta didik baru
- 3) Pengumuman mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru
- 4) Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik baru

- 5) Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwalprosedur yang telah ditetapkan
- 6) Daftar ulang dilakukan oleh orang tua/ wali peserta didik yang mendaftar di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

### c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi penerimaan calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan dengan tes tertulis yaitu tes akademik dan tes keagamaan.

Adapun syarat pendaftaran calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung meliputi:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran
- 2) Menyerahkan Surat keterangan telah mengikuti Ujian Nasional atau SKHUN dan Ijasah SD/MI
- 3) Terhitung sampai dengan tanggal 14 Juli 2019 calon peserta didik baru berusia tidak lebih dari 17 tahun
- 4) Menyerahkan Pas Foto terbaru Ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar dan 2x3 sebanyak 4 lembar
- 5) Menyerahkan fotocopy KK sebanyak 3 lembar dan fotocopy KTP orang tua sebanyak 3 lembar
- 6) Menunjukkan raport asli



#### **d. Orientasi**

Kegiatan orientasi di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah memberikan orientasi kepada peserta didik baru. Setelah masuk ke madrasah, pihak madrasah harus melakukan orientasi pada peserta didik. Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Tujuan diadakannya orientasi bagi peserta didik antara lain:

- 1) Agar peserta didik dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di madrasah.
- 2) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah.
- 3) Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya di sekolah yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di madrasah serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah.

#### **e. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)**

Penempatan peserta didik (pembagian kelas) di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan berdasarkan nilai tertinggi dan masing-masing menyediakan empat kelas dari kelas VII, VIII, dan IX yaitu A, B, C, dan D per masing-masing tingkatan.

#### **f. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.

#### **g. Pencatatan dan pelaporan**

Dalam Pendataan kemajuan belajar peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung terdapat buku catatan prestasi belajar murid, yaitu meliputi buku absensi siswa, buku induk siswa dan raport.

#### **h. Kelulusan dan Alumni**

1) Syarat-syarat kelulusan di MTs Darul Huda Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

- a) Peserta didik telah dinyatakan menyelesaikan seluruh kegiatan KBM
- b) Nilai peserta didik tidak ada yang kurang
- c) Peserta didik telah dinyatakan menyelesaikan seluruh kegiatan ujian mulai dari kegiatan simulasi sampai UNBK
- d) Peserta didik dinyatakan lulus UNBK

#### **Alumni**

Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung tidak memiliki ikatan alumni secara resmi dari madrasah. Akan tetapi mereka mempunyai ikatan alumni melalui group di sosial media seperti whatsapp dan facebook.

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan tentang manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung, setelah melakukan penelitian maka diperoleh gambaran-gambaran tentang manajemen peserta didik, apa saja yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Pd selaku kepala madrasah, Bapak Sumirta, S.Pd.I selaku waka kesiswaan, Bapak Novi Mihardi, S.Pd, M.Pd selaku pendidik bimbingan konseling (BK) dan Bapak Suhaidi, S.Pd selaku pendidik di MTs Darul Huda Bandar Lampung diperoleh keterangan bahwa manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis kebutuhan peserta didik**

Berdasarkan hasil interview Ibu Siti Fatimah selaku kepala madrasah di MTs Darul Huda Bandar Lampung beliau mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan analisis kebutuhan peserta didik, Kepala madrasah, guru dan staf melakukan rapat awal penentuan jumlah peserta didik

yang akan diterima di MTs Darul Huda Bandar Lampung biasanya rapat awal di lakukan pada awal rapat kenaikan kelas.”<sup>74</sup>

Dengan adanya rapat awal penentuan jumlah peserta didik segala sesuatunya dapat terarah dengan jelas. Semua hal-hal yang akan dilaksanakan sudah terencana dan terarah, karena pada saat rapat semua hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik sudah di bahas dalam rapat tersebut.

Pembentukan panitia rapat di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan peserta didik baru, susunan panitia tersebut di bubarkan. Yang menentukan siapa saja yang akan menjadi panitia rapat adalah kepala MTs Darul Huda Bandar Lampung.

## **2. Penerimaan peserta didik baru**

Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu madrasah dan sudah menjadi agenda rutin tahunan bagi MTs Darul Huda Bandar Lampung. Untuk menerima peserta didik baru untuk di didik dan diajarkan berbagai macam pengetahuan dan diberikan bimbingan serta pembinaan untuk mengembangkan kepribadian mereka hingga menjadi insan yang berilmu dan bertakwa.

Proses penerimaan peserta didik dilakukan dari hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di MTs Darul Huda Bandar Lampung, ada beberapa tahap

---

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Pd selaku Kepala Madrasah di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.00 WIB

dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik baru

Panitia penerimaan calon peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung terdiri dari : kepala madrasah, waka bidang kesiswaan, dewan guru dan staff tata usaha.

b. Menentukan syarat-syarat calon peserta didik baru

Untuk syarat-syarat bagi calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung menurut hasil wawancara dengan Bapak Sumirta meliputi:

“Menyerahkan Surat keterangan telah mengikuti Ujian Nasional atau SKHUN dan Ijasah SD/MI, Terhitung sampai dengantanggal 14 Juli 2019 calon peserta didik baru berusia tidak lebihdari 17 tahun, menyerahkan Pas Foto terbaru Ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar dan 2x3 sebanyak 4 lembar, menyerahkan fotocopy KK sebanyak 3 lembar dan fotocopy KTP orang tua sebanyak 3 lembar, menunjukkan raport asli dan mengisi formulir pendaftaran.”<sup>75</sup>

c. Pengumuman mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru

“Dalam mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru melalui brosur dan sosialisasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dan langsung datang ke MTs Darul Huda Bandar Lampung.”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sumirta, S.Pd.I Waka Kesiswaan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.30 WIB

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sumirta, S.Pd.I Selaku Waka Kesiswaan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.30 WIB





Gambar 1: Brosur MTs Darul Huda

d. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik baru

“Formulir pendaftaran calon peserta didik baru MTs Darul Huda Bandar Lampung berisi tentang: data diri peserta didik/ profil peserta diri, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/ wali peserta didik.”<sup>77</sup>

e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan

f. Daftar ulang dilakukan oleh orang tua/ wali peserta didik yang mendaftar di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku di madrasah yang bersangkutan.

Adapun syarat pendaftaran calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung meliputi:

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sumirta, S.Pd.I Selaku Waka Kesiswaan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.30 WIB

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan Surat keterangan telah mengikuti Ujian Nasional atau SKHUN dan Ijasah SD/MI
- c. Terhitung sampai dengan tanggal 14 Juli 2019 calon peserta didik baru berusia tidak lebih dari 17 tahun
- d. Menyerahkan Pas Foto terbaru Ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar dan 2x3 sebanyak 4 lembar
- e. Menyerahkan fotocopy KK sebanyak 3 lembar dan fotocopy KTP orangtua sebanyak 3 lembar
- f. Menunjukkan raport asli

Setelah mengisi syarat pendaftaran peserta didik harus mengikuti tes ujian masuk berupa tes tertulis dan tes lisan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, seleksi penerimaan calon peserta didik baru menurut hasil wawancara dengan bapak Sumirta selaku waka kesiswaan yaitu:

Untuk seleksi penerimaan peserta didik baru yang akan mendaftar dilakukan seleksi terlebih dahulu yaitu dengan dilakukan tes ujian masuk berupa tes mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu pengetahuan Alam. Tidak hanya itu calon peserta didik juga di tes tentang ilmu Agama yaitu mengaji, hafalan surah pendek dan bacaan sholat.<sup>78</sup>

#### **4. Orientasi**

Tujuan diadakannya MOS adalah pengenalan bagi peserta didik baru mengenai kondisi madrasah baik yang meliputi tata tertib, kondisi peserta didik

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sumirta, S.Pd.I Selaku Waka Kesiswaan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.30 WIB

serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi, hal ini dimaksudkan agar peserta didik nantinya tidak akan mengalami kejanggalan dalam menempuh studinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumirta Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS) di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat MOS panitia MOS memperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama menempuh pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung.
- b. Pada saat MOS panitia MOS memperkenalkan guru dan perangkat madrasah kepada peserta didik.
- c. Pada saat MOS panitia MOS memperkenalkan sarana dan prasarana sekolah kepada peserta didik.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengungkapkan bahwa kegiatan orientasi di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah memberikan orientasi kepada peserta didik baru. Setelah masuk ke madrasah, pihak madrasah harus melakukan orientasi pada peserta didik. Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Tujuan diadakannya orientasi bagi peserta didik antara lain:

- a. Agar peserta didik dapat mengerti dan menaanti segala peraturan yang berlaku di madrasah.
- b. Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan madrasah.

---

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sumirta, S.Pd.I Selaku Waka Kesiswaan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.30 WIB

c. Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya di madrasah yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di madrasah serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah.

## 5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Setelah proses penerimaan peserta didik baru, maka kegiatan peserta didik selanjutnya yang perlu dilaksanakan adalah penempatan peserta didik (pembagian kelas). Penempatan peserta didik (pembagian kelas) diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar berjalan lancar, tertib sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Menurut Bapak Suhaidi selaku guru di MTs Darul Huda Bandar Lampung bahwa :

“Penempatan peserta didik (pembagian kelas) di MTs Darul Huda Bandar Lampung ditentukan berdasarkan nilai tertinggi dan masing-masing menyediakan empat kelas dari kelas VII, VIII, dan IX yaitu A, B, C, dan D per masing-masing tingkatan”.<sup>80</sup>

Setelah melakukan penempatan peserta didik (pembagian kelas), langkah selanjutnya adalah menentukan pembagian wali kelas. Menurut Bapak Suhaidi selaku Guru di MTs Darul Huda Bandar Lampung mengatakan bahwa:

“Sebelum melakukan pembagian wali kelas, kepala madrasah mengadakan rapat pembagian wali kelas beserta dewan guru dan staf madrasah. Penentuan

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suhaidi Selaku Guru di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 29 April 2019, pukul 13.30 WIB

wali kelas tersebut dilakukan berdasarkan kebijakan kepala madrasah dan kesepakatan para anggota rapat yaitu dewan guru dan staf madrasah.”<sup>81</sup>

## 6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar pesertadidik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

### a. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan dalam mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan secara serius, tegas dan *continue* karena Pembinaan dalam mendisiplinkan peserta didik sangat menentukan keberhasilan pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang perlu ditumbuhkan dalam diri peserta didik.

### b. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan peserta didik itu sendiri.

### c. Bimbingan konseling

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suhaidi, S.Pd Selaku Guru di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 29 April 2019, pukul 13.30 WIB



Bimbingan dan konseling di madrasah merupakan proses layanan mengembangkan dan pembinaan kepribadian peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Novi Mihardi selaku pendidik Bimbingan Konseling (BK) di MTs Darul Huda Bandar Lampung menyatakan bahwa terdapat masalah mengenai kehadiran peserta didik, faktor penyebabnya adalah malas. Solusi dari pihak sekolah untuk mengatasi masalah ini adalah:

“Bagi peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan dikenakan sanksi sesuai dengan point yang dilakukan, apabila peserta didik terus melakukan pelanggaran maka orang tua mereka akan dipanggil ke madrasah”<sup>82</sup>

No	Nama Guru	Keterangan/No. Kasus	Tanggal	Uraian Kasus	Cara Penyelesaian	Dampak	Keterangan
1	Guru Pengantar						
2	Kurang						
3	Tidak ada						
4	Kurang						
5	Dampak						
6	Dampak						

Gambar 2: Buku Catatan BK

## 7. Pencatatan dan Pelaporan

Kemajuan prestasi belajar para peserta didik di madrasah, kepala madrasah sebagai manajer pendidikan tiap satu semester mengadakan kontrol dan evaluasi dengan guru dan wali murid sebagai laporan dan masukan prestasi

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Novi Mihardi S.Pd, M.Pd Selaku pendidik Bimbingan Konseling di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 02 Mei 2019, pukul 13.00 WIB

anaknya dalam proses pendidikan dan bimbingan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, ini dilakukan lewat pertemuan dan rapat dari semua orang tua murid yang telah terprogram oleh madrasah. Kerjasama antara kedua belah pihak yaitu madrasah dan wali murid untuk mengadakan respon dan evaluasi.

Dalam Pendataan kemajuan belajar peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung terdapat buku catatan prestasi belajar murid, yaitu meliputi buku absensi siswa, buku induk siswa dan raport. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

Beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di MTs Darul Huda Bandar Lampung akan tercatat di dalam buku induk.
- b. Dalam pencatatan dan pelaporan setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester berakhir seluruh hasil nilai peserta didik untuk masing-masing pendidik diserahkan kepada masing-masing wali kelas untuk direkap ulang. Untuk sistem penilaian raport MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah menggunakan sistem aplikasi raport.
- c. Untuk pembagian hasil belajar (rapot) di MTs Darul Huda Bandar Lampung ini diberikan kepada wali murid peserta didik.



*Gambar 3: Raport Peserta Didik MTs Darul Huda*

## 8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (madrasah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku kepala madrasah di MTs Darul Huda Bandar Lampung beliau mengatakan bahwa:

- a. Syarat-syarat kelulusan di MTs Darul Huda Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:
  - 1) Peserta didik telah dinyatakan menyelesaikan seluruh kegiatan KBM
  - 2) Nilai peserta didik tidak ada yang kurang
  - 3) Peserta didik telah dinyatakan menyelesaikan seluruh kegiatan ujian mulai dari kegiatan simulasi sampai UNBK
  - 4) Peserta didik dinyatakan lulus UNBK

## b. Alumni

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah sebagai kepala madrasah di MTs Darul Huda Bandar Lampung bahwa:

“Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung tidak memiliki ikatan alumni secara resmi dari madrasah. Akan tetapi mereka mempunyai ikatan alumni melalui group di sosial media seperti whatsapp dan facebook.”<sup>83</sup>

Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan para alumni dan sekolah tetap terjalin. Hubungan antara sekolah dengan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada analisis data hasil penelitian sebelumnya maka dapat diperoleh gambaran umum tentang manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang manajemen peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung maka penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (Madrasah) Menurut pengamatan penulis bahwa dalam melakukan analisis kebutuhan peserta didik kepala madrasah, guru dan

---

<sup>83</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Pd selaku Kepala Madrasah di MTs Darul Huda Bandar Lampung, 26 April 2019, pukul 13.00 WIB

staf melakukan rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima. Rapat ini dilakukan pada awal kenaikan kelas untuk menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Dengan adanya rapat awal penentuan jumlah peserta didik segalasesuatunya dapat terarah dengan jelas. Semua hal-hal yang akan dilaksanakan sudah terencana dan terarah, karena pada saat rapat semua hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik sudah di bahas dalam rapat tersebut.

Pembentukan panitia rapat di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan peserta didik baru, susunan panitia tersebut di bubarkan. Yang menentukan siapa saja yang akan menjadi panitia rapat adalah kepala MTs Darul Huda Bandar Lampung. Dengan adanya panitia rapat ini, maka penerimaan peserta didik baru akan lebih efektif dan efisien karena sudah dibagi tugas- tugasnya.

Dalam rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima, tidak ditentukan jalur penerimaan peserta didik, dikarenakan minat calon peserta didik terhadap madrasah aliyah masih kurang, mereka lebih cenderung memilih melanjutkan pendidikanya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Setiap madrasah pada umumnya, dan MTs Darul Huda Bandar Lampung khususnya berkeinginan untuk merekrut peserta didik baru sebanyak-



banyaknya, akan tetapi dalam prakteknya menemui beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dimiliki yaitu:

- a. Jumlah ruang belajar yang kosong yang bisa dipakai terbatas
- b. Jumlah tenaga guru
- c. Jumlah tenaga TU

## **2. Penerimaan Peserta Didik Baru**

Menurut pengamatan penulis bahwa penerimaan peserta didik merupakan proses pencarian untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Penerimaan peserta didik memiliki sejumlah tahapan yang harus diikuti oleh semua peserta didik baru yang mendaftar di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Tahapan ini ditujukan untuk mendapatkan peserta didik yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Kegiatan rekrutmen/penerimaan peserta didik memiliki tingkat urgensi yang tinggi, selain Untuk mencari dan mendapatkan peserta didik yang cocok dan memiliki kesesuaian dengan karakteristik lembaga, rekrutmen juga menjadi bagian yang penuh dengan kepentingan publik. Oleh karena itu, pelaksanaan rekrutmen/penerimaan peserta didik harus didasarkan pada arah kebijakan pendidikan yang jelas dan memiliki prosedur yang tepat dalam pelaksanaannya.

### **3. Seleksi Peserta Didik**

Menurut pengamatan penulis bahwa seleksi penerimaan calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah dilakukan dengan baik dengan cara penyeleksian melalui beberapa tes ujian tertulis maupun lisan. Hal ini perlu dilakukan karena proses seleksi peserta didik di suatu madrasah merupakan hal yang sangat penting. Seleksi peserta didik di suatu madrasah harus dilakukan agar sekolah bisa memilah-milah peserta didik yang mempunyai prestasi yang bagus dapat memberikan kualitas yang bagus pula untuk madrasah tersebut. Jadi suatu madrasah yang ingin menjadikan madrasah berkualitas tidak boleh langsung menerima semua peserta didik yang mendaftar, tetapi madrasah tersebut harus lebih selektif dalam menerima peserta didik baru di madrasah guna menjadikan madrasah tersebut berkualitas.

### **4. Orientasi**

Dalam rangka menyambut kedatangan peserta didik baru di sebuah madrasah maka madrasah melakukan kegiatan orientasi di suatu madrasah yang disebut MOS (Masa Orientasi Siswa).

Menurut pengamatan penulis bahwa kegiatan orientasi di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah memberikan orientasi kepada peserta didik baru dengan segala bentuk cara dan kegiatan yang dipersiapkan pihak madrasah yang bekerjasama dengan pengurus OSIS untuk menyambut peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung sekaligus memperkenalkan lingkungan madrasah.

Kegiatan orientasi di madrasah penting dilakukan karena kegiatan orientasi tersebut bertujuan untuk mengenalkan peserta didik dalam lingkungan belajar yang baru agar memiliki kesiapan belajar yang baik, strategi belajar, kurikulum, tata tertib, kultur akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta teman-teman, baik seangkatan maupun kakak kelasnya.

### **5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)**

Setelah proses penerimaan peserta didik baru, maka kegiatan peserta didik selanjutnya yang perlu dilaksanakan adalah penempatan peserta didik (pembagian kelas). Terdapat empat kelas di MTs Darul Huda Bandar Lampung yakni kelas A, B, C dan D per masing-masing tingkatan. Menurut pengamatan penulis bahwa pada proses penempatan peserta didik (pembagian kelas) di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan berdasarkan nilai sangatlah efektif karena peserta didik dapat menyeimbangkan kemampuannya dengan peserta didik yang lain yang memang setara. Penulis juga mengungkapkan bahwa dalam melakukan pembagian wali kelas kepala madrasah mengadakan rapat terlebih dahulu bersama dewan guru dan staf madrasah. Rapat ini dilakukan agar pemilihan wali kelas di MTs Darul Huda Bandar Lampung dapat berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kesepakatan bersama. Pemilihan wali kelas dilakukan oleh kepala madrasah berdasarkan kebijakan kepala madrasah dan kesepakatan para anggota rapat. Yaitu dewan guru dan staf madrasah.

### **6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Dari hasil wawancara dengan bapak Novi Mihardi bahwa Pembinaan diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Dan pengembangan

peserta didik dilaksanakan dengan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Darul Huda Bandar Lampung diantaranya adalah Osis, Rohis, Futsal, Pramuka, Drumb Band, Mading, Tenis Meja, dan Basket.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat yang peneliti lakukan di lapangan yang mengatakan bahwa: Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang, dan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.

Menurut penulis pembinaan peserta didik harus dilakukan secara *continue* hal ini bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu tanggung jawab kepala madrasah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

- a. Kehadiran peserta didik di madrasah dengan berbagai permasalahannya.
- b. Penerimaan, orientasi, klasifikasi dan penempatan peserta didik di kelas dan program studi.
- c. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar.

- d. Program supervisi bagi peserta didik yang mempunyai kelainan, seperti pembelajaran remedial dan pembelajaran luar biasa.
- e. Pengendalian disiplin peserta didik.
- f. Program bimbingan dan penyuluhan.
- g. Program kesehatan dan keamanan.
- h. Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.

## **7. Pencatatan dan Pelaporan**

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di Madrasah Tsanawiyah akan tercatat dalam buku induk. Setelah tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik di masukkan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian pada peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online.
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester seluruh hasil penilaian masing-masing tenaga pendidik terhadap peserta didik diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas.
- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik secara langsung, kecuali



untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan-catatan khusus selama proses belajar mengajar berlangsung, maka orang tua peserta didik harus berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan hasil belajar (rapor).

d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengecek ke sekolah yang akan dimasuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
- 2) Menyelesaikan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik disebuah lembaga pendidikan (madrasah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah tersebut.

## **8. Kelulusan dan Alumni**

a. Syarat-syarat kelulusan MTs Darul Huda Bandar Lampung : peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, peserta didik dinyatakan telah lulus Ujian Nasional.

b. Alumni

MTs Darul Huda Bandar Lampung tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi alumni memiliki ikatan sendiri pada setiap masing-masing angkatan. Sehingga alumni MTs Darul Huda Bandar Lampung dapat terjalin komunikasi dengan baik.

Hal tersebut di atas sejalan dengan peneliti temukan pada saat observasi dilapangan menyebutkan bahwa: Hubungan antara madrasah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”. Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan (madrasah) ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (madrasah) ini perlu di data atau dicatat oleh lembaga. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga pendidikan dalam mempromosikan pendidikannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung meliputi:

#### 1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Kepala madrasah, guru dan staf melakukan rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima di MTs Darul Huda Bandar Lampung biasanya rapat awal dilakukan pada awal rapat kenaikan kelas. Dengan adanya rapat awal penentuan jumlah peserta didik segala sesuatunya dapat terarah dengan jelas. Semua hal-hal yang akan dilaksanakan sudah terencana dan terarah, karena pada saat rapat semua hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik sudah dibahas dalam rapat tersebut.

#### 2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Proses rekrutmen peserta didik dilakukan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan melalui rapat awal penentuan jumlah peserta didik. Proses rekrutmen peserta didik dilakukan melalui beberapa tahap.

#### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi penerimaan calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan dengan tes tertulis. Seleksi penerimaan calon peserta didik baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah dilakukan dengan baik dengan cara penyeleksian melalui beberapa tes ujian tertulis maupun lisan. Hal ini perlu dilakukan karena proses seleksi peserta didik di suatu madrasah merupakan hal yang sangat penting. Seleksi peserta didik di suatu madrasah harus dilakukan agar sekolah bisa memilah-milah peserta didik yang mempunyai prestasi yang bagus dapat memberikan kualitas yang bagus pula untuk madrasah tersebut.

#### 4. Orientasi Peserta Didik

Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS) di MTs Darul Huda Bandar Lampung meliputi: pada saat MOS panitia MOS memperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama menempuh pendidikan di MTs Darul Huda, pada saat MOS panitia MOS memperkenalkan guru dan perangkat madrasah kepada peserta didik, pada saat MOS panitia MOS memperkenalkan sarana dan prasarana madrasah kepada peserta didik.

#### 5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas) di MTs Darul Huda Terdapat empat kelas yakni kelas A, B, C dan D per masing-masing tingkatan.

#### 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling.

## 7. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan di MTs Darul Huda Bandar Lampung terdapat buku catatan yaitu meliputi buku absensi siswa, buku induk siswa dan raport.

## 8. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari kegiatan manajemen peserta didik. Peserta didik dapat dinyatakan lulus dari Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung harus menjalani beberapa syarat yang telah ditentukan. Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung tidak memiliki ikatan alumni secara resmi dari madrasah. Akan tetapi mereka mempunyai ikatan alumni melalui group di sosial media seperti whatsapp dan facebook.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan pengamatan di lapangan penulis perlu memberikan rekomendasi (saran) kepada seluruh komponen madrasah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, kepala madrasah, pembinaan kesiswaan dan masyarakat, antara lain :

1. Kepada pendidik bimbingan konseling agar lebih tegas dalam menjalankan tugas manajemen peserta didik untuk lebih memperhatikan lagi terhadap pembinaan dan pengembangan peserta didik agar peserta didik lebih mentaati peraturan madrasah.
2. Kepada peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung, agar lebih dapat disiplin dan menaati peraturan yang ada di madrasah, dan juga diharapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan

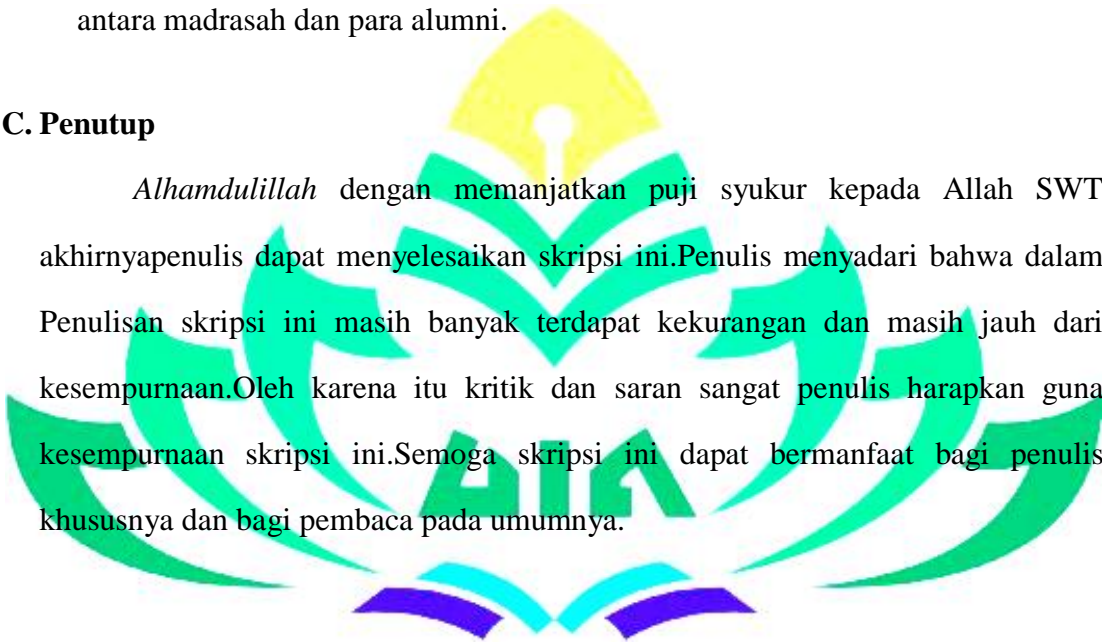


efisien sehingga guru juga dapat mengajar dengan nyaman dan pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

3. Kepada MTs Darul Huda Bandar Lampung agar dapat membentuk organisasi ikatan alumni yang belum ada di MTs Darul Huda Bandar Lampung. sehingga para alumni dapat menjalin silaturahmi dan memiliki komunikasi yang baik antara madrasah dan para alumni.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam Penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Best W John. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- B.Buangin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Darmadi Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma exagrafika, 2007
- Gunawan Ary. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara 2011
- Imron Ali. *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Martin. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Matry Nurdin. *Implementasi dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani, 2015
- Moleong J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mulyasa E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya, 2013
- Mustari Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Narbuko Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Nurdin dkk. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Nurdin Matry. *Implementasi dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015

Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012

Sulistiyorini dan Fathrurohman Muhammad. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2014

Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suwardi dan Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang, 2013

Ulfatin Nurul dan Triwiyanto Teguh. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2018

Usman Husaini. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014



## LAMPIRAN FOTO



Gambar 1 : Foto wawancara dengan kepala MTs Darul Huda Bandar Lampung



Gambar 2 : Foto wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTs Darul Huda Bandar Lampung





Gambar 3: Foto wawancara dengan Pendidik Bimbingan Konseling (BK) di MTs Darul Huda Bandar Lampung





Gambar 4 : Foto wawancara dengan guru MTs Darul Huda Bandar Lampung





Gambar

5 : Foto Piala MTs Darul Huda Bandar Lampung



Gambar 6: Suasana didalam kelas MTs Darul Huda Bandar Lampung



Gambar 7: Gedung MTs Darul Huda Bandar Lampung





Gambar 8: Gedung MTs Darul Huda Bandar Lampung

